

**GEOLOGI DAN PERHITUNGAN SUMBERDAYA  
BATUBARA SEAM B DAN C  
DAERAH TAMBANG BANJARSARI,  
KECAMATAN MERAPI TIMUR, KABUPATEN LAHAT,  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SARI**

**BELA AKENE  
111.130.130**

Lokasi penelitian berada di IUP Banjarsari Pribumi PT. Manggala Usaha Manunggal yang terletak di daerah Tambang Banjarsari, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis, lokasi penelitian terletak pada  $3^{\circ} 40' 26,56''$ - $3^{\circ} 41' 59''$  LS dan  $103^{\circ} 42' 31,53''$ - $103^{\circ} 43' 3,94''$  BT. Luas daerah penelitian 1 km x 1,2 km dengan skala 1: 4.000.

Tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui variasi litologi penyusun Formasi Muaraenim, mengetahui bentuk asal beserta bentuklahan pada daerah telitian dilihat dari aspek geomorfologi, mengetahui struktur geologi yang berkembang di area telitian, mengetahui geometri dan penyebaran batubara di daerah penelitian, dan mengetahui besarnya sumber daya batubara yang ada pada daerah penelitian.

Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka, pengamatan singkapan yang ada dilapangan, pengambilan data lapangan secara akurat, pengambilan beberapa contoh sampel batuan pada area telitian serta pengambilan data sekunder.

Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi dua satuan bentuk asal yaitu bentuk asal struktural yang terdiri dari bentuk lahan perbukitan struktural dan bentuk asal antropogenik yang terdiri dari bentuk lahan lembah buatan manusia dan bentuk lahan disposal. Sedangkan satuan batuan yang menyusun daerah penelitian adalah satuan batulempung, satuan batupasir dan satuan endapan alluvial.

Daerah penelitian tersusun atas empat seam batubara, yaitu seam A, B, C dan D. Pola penyebaran batubara daerah penelitian memanjang searah dengan jurus pengendapannya yaitu relatif kearah Timurlaut, dan menerus searah dengan kemiringan lapisannya yang dipengaruhi atau dikontrol oleh struktur geologi yang ada didaerah penelitian.

Besar sumberdaya batubara seam B yang dihitung menggunakan metode penampang yaitu sebesar 6.079.289,045 ton sedangkan bila dihitung dengan menggunakan *software minescape* (metode poligon) didapatkan sumberdaya batubara seam B sebesar 6.240.149,18 ton. Besar sumberdaya batubara seam C yang dihitung menggunakan metode penampang yaitu sebesar 2.798.197,384 ton sedangkan bila dihitung dengan menggunakan *software minescape* (metode poligon) didapatkan sumberdaya batubara seam C sebesar 3.011.000,86 ton.

Kata kunci: batubara, geometri, sumber daya, seam B, seam C